



**PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU KELAS TERHADAP PERILAKU BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SD NEGERI LEUWIBATU 06**

**THE INFLUENCE OF CLASS TEACHER LEADERSHIP ON STUDENTS' LEARNING  
BEHAVIOR IN LEUWIBATU STATE PRIMARY SCHOOL 06**

**Pajriani Dewi<sup>1</sup>, Amir Mahrudin<sup>2</sup>, Syukri Indra<sup>3</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru,  
Universitas Djuanda

<sup>1</sup>Korespondensi: Dewi Kania Nurhabibah (dewi kania 902@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan guru kelas terhadap peserta didik di SD Negeri Leuwibatu 06. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Leuwibatu 06, Desa Leuwibatu, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III dan IV yang berjumlah 38 peserta didik. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III dan IV SDN Leuwibatu 06 yang berjumlah 38 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh yang semua populasinya dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 100. Penelitian ini menggunakan instrumen skala kepemimpinan guru kelas dan skala perilaku belajar peserta didik. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Berdasarkan teknik analisis yang dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,861 dan t tabel sebesar 2,021, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel kepemimpinan guru kelas terhadap perilaku belajar peserta didik di SD Negeri Leuwibatu 06.

**Kata Kunci:** Guru kelas, pengaruh kepemimpinan, perilaku belajar, peserta didik.

**Abstract**

---

*This study aims to identify the leadership of class teachers in SD N Leuwibatu 06. This quantitative study was conducted at SD N Leuwibatu 06, Leuwibatu Village, Rumpin Sub-district, Bogor District. The subjects of this study were 38 students in class III and IV. The data were collected through observation, interviews, and documentation. The population of this study was 38 students in class III and IV SDN Leuwibatu 06. It used saturated samples in which all population was sampled because the number was less than 100. The instruments used scales for the classroom teacher's leadership and students' learning behavior. The obtained data were processed using descriptive statistic analysis. The results of the analysis showed t-count values of 3.861 and t-table values of 2.021 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . It means that there is an influence between the classroom teacher's leadership on the students' learning behavior in SD N Leuwibatu 06.*

---

*Keywords:* Classroom teacher, learning behavior, the influence of leadership, students.

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi sudah tidak dapat dielakkan lagi. Dilansir dari laman Kominfo, Indonesia disebut sebagai “raksasa teknologi digital Asia yang sedang tertidur” (Rahmayani, 2020). Menurut lembaga riset pemasaran digital Emarketer tercatat lebih dari 100 juta masyarakat Indonesia yang diperkirakan menggunakan gawai pada tahun 2018. Dari 47.000.000 jiwa responden pada tahun 2014, sebanyak 79,5% pengguna gawai berasal dari kalangan anak-anak dan remaja. Kemajuannya bahkan menembus semua lapisan masyarakat, mulai dari kalangan menengah atas sampai menengah ke bawah. Selain itu, teknologi juga sudah merambah dan diterima oleh semua kalangan usia, baik orang dewasa, remaja, bahkan anak-anak. Perkembangan teknologi tentu memiliki banyak manfaat, khususnya untuk sektor pendidikan. Berkembangnya teknologi, masyarakat semakin dimudahkan untuk bisa mengakses banyak informasi dari belahan dunia sekalipun. Selain itu, masyarakat juga semakin mudah mengakses sumber-sumber ilmu pengetahuan dengan waktu yang sangat cepat melalui internet. Indonesia adalah

negara yang ikut serta menikmati perkembangan teknologi. Indonesia bahkan sangat membuka diri dalam perkembangan teknologi.

Faktanya, tidak semua masyarakat dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dan bijak. Penggunaan gawai di kalangan anak-anak kebanyakan berawal dari orang tua yang sengaja memberikan gawai agar anak mereka bisa tetap tenang ketika orang tua sedang bekerja atau melakukan aktivitas. Namun, nahasnya hal tersebut membuat anak-anak semakin kecanduan menggunakan gawai untuk bermain permainan yang ada di gawai, menonton YouTube, dan bermain media sosial. Kecanduan gawai oleh anak juga berpengaruh pada pemanfaatan waktu anak-anak untuk belajar. Saat ini, penggunaan gawai pada anak-anak sudah melebihi batas maksimal pemakaian gawai, sehingga semakin berkurang waktu yang anak-anak gunakan untuk belajar di rumah. Selain itu, kurangnya kontrol orang tua terhadap anak-anaknya juga menjadi salah satu penyebabnya.

Di saat para orang tua kurang mampu membimbing anaknya untuk belajar di rumah, maka harus ada pihak lain yang ikut serta mendidik anak-anak

penerus bangsa. Anak-anak sangat membutuhkan bimbingan, arahan, dan pendampingan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat besar dalam mencetak generasi emas bagi bangsa Indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwa tenaga pendidik lah yang menjadi garda terdepan, selain orang tua dan lingkungannya. Oleh karena itu, seorang guru haruslah menjadi sosok yang disenangi ketika di kelas. Guru harus bisa menjadi salah satu motivasi agar peserta didik terstimulasi untuk belajar. Hal itu disebabkan, kepribadian atau tingkah laku anak-anak usia sekolah dasar sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungannya. Guru kelas harus bisa menjadi pemimpin yang baik di kelasnya yang mampu membangkitkan peserta didik untuk senang dalam belajar.

Guru juga memiliki fungsi dan peran yang cukup besar dalam mendidik peserta didik. Peran dan fungsi seorang guru merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Seorang guru kelas tidak hanya memiliki satu peran saja, tetapi guru kelas memiliki banyak peran bagi peserta didiknya di kelas. Di antaranya, pengajar, pendidik, suri tauladan, motivator, evaluator, pendorong kreativitas, dan lain-lain. Guru kelas juga memiliki peran penting untuk mengorganisir keadaan kelasnya dengan baik. Kepemimpinan seorang guru kelas sangat erat kaitannya dengan cara seorang guru kelas dalam mengelola keadaan kelas. Hal ini dikarenakan, cara seorang guru kelas dalam memimpin pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perilaku belajar peserta didiknya. Guru kelas juga memiliki peran sebagai seorang pemimpin yang memiliki tanggung jawab untuk senantiasa memantau segala kegiatan yang dilakukan oleh peserta didiknya di dalam ataupun di luar kelas.

Sebagai komponen utama dalam pembelajaran, guru kelas diharuskan dapat menjaga emosi dan tidak sewenang-wenang terhadap peserta didik, serta selalu menjaga harkat dan martabatnya. Jiwa kepemimpinan yang baik harus dimiliki oleh seorang guru kelas agar mampu menjadi guru yang disukai oleh peserta didiknya. Itu dikarenakan, kepribadian guru yang baik akan memberikan suri tauladan yang baik pula. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Rais, Mahrudin, dan Ilyas (2018), seorang guru harus memiliki energi yang mampu mempengaruhi peserta didiknya, sebab energi pengaruh tersebut merupakan cerminan dan sifat-sifat kepemimpinan yang dimilikinya (Mahrudin et al, 2018). Guru kelas juga harus sikap tanggap. Sikap tanggap seorang guru kelas dapat ditunjukkan dengan cara memberikan perhatian kepada peserta didiknya ketika sedang memiliki masalah dan senantiasa memantau anak didiknya, serta memberikan teguran jika anak didik melakukan kesalahan. Oleh karena itu, selama proses belajar mengajar tentu sangat memerlukan terjalinnya interaksi yang hangat antara guru dan peserta didik.

Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh perilaku belajar peserta didik ketika sedang melaksanakan kegiatan belajar di kelasnya. Itu dikarenakan adanya kaitan antara perilaku belajar dengan prestasi belajar, sebab di dalamnya terdapat kebiasaan belajar dan cara-cara berfikir. Perilaku yang baik akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik pula. Akan tetapi, melihat dunia pendidikan sekarang ini, sering kita jumpai beberapa perilaku peserta didik yang dianggap kurang baik. Misalnya, peserta didik sering mengganggu temannya ketika sedang belajar, kurangnya kedisiplinan terhadap peraturan yang

ditetapkan sekolah, dan terkadang juga peserta didik lalai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru kelasnya. Hanya sedikit guru kelas yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik. Hal itu mengakibatkan peserta didik cenderung berperilaku yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa kepemimpinan guru kelas di SD Negeri Leuwibatu 06 masih belum memenuhi kompetensi-kompetensi yang sudah pemerintah tetapkan sebagai standar kelayakan tenaga pendidik. Contohnya, guru kelas masih belum melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai seorang pembimbing. Ini terlihat dari fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan yang ada kaitannya dengan kepemimpinan guru kelas. Dalam menyusun rancangan pembelajaran, guru kelas masih belum maksimal, sehingga tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai dengan baik. Di sana, guru kelas yang belum bisa memenuhi tugas, fungsi, dan perannya sebagai guru kelas. Guru kelas belum bisa membangun hubungan emosional dengan peserta didiknya, serta guru kelas masih belum maksimal dalam melaksanakan tugas utamanya untuk membimbing. Contoh konkret dari permasalahan tersebut adalah ketika ada siswa yang belum memahami materi yang diajarkan, guru tidak melakukan tindak lanjut untuk tetap membimbing siswa sampai memahami isi dari pembelajaran. Ditambah lagi dengan kurangnya respon peserta didik ketika guru memberikan materi, sehingga pembelajaran hanya bersifat satu arah saja, maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Guru Kelas terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik di

Sekolah Dasar Negeri Leuwibatu 06” yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan antara kepemimpinan guru kelas terhadap perilaku belajar peserta didik di kelas, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya masalah tersebut.

Penelitian serupa mengenai pengaruh kepemimpinan guru terhadap perilaku belajar siswa sudah pernah diteliti sebelumnya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Susanto (2018), yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa di Kelas IV” menyebutkan bahwa kepemimpinan guru memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa (Rahayun at al, 2018) Berdasarkan hasil penelitiannya, disebutkan bahwa kepemimpinan guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku belajar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel perilaku belajar. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Asma (2017), menyatakan bahwa adanya pengaruh antara kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Enrekang (Asma, 2017). Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah kinerja guru. Guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas pembelajaran. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili (2012), menyatakan bahwa guru kelas memiliki peranan dalam meningkatkan interaksi sosial siswa dalam proses pembelajaran di SD Negeri 008 Sungai Jalau, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar (Nurlaili,

2012). Dari hasil rekapitulasi terhadap keenam guru kelas dan aspek yang diamati yang berjumlah 240 kali, ternyata yang terlaksana sebanyak 173 kali dan yang tidak terlaksana berjumlah 67 kali. Oleh karena itu persentase akhir yang diperoleh adalah sebesar 72,08%. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Amiranti (2013), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh Kepemimpinan Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Partisipasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII SMP Negeri 3 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2012/2013 (Amiranti, 2013). Terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepemimpinan guru termasuk pada kriteria baik dengan skor total 9994 atau 75,44% dan partisipasi peserta didik termasuk pada kriteria kurang aktif dengan skor total 5387 atau 62,35%.

Dari empat penelitian sebelumnya yang dianggap relevan oleh peneliti, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini melihat faktor eksternal yang juga turut serta dalam mengubah perilaku belajar peserta didik. Perubahan perilaku peserta didik di era 4.0 tidak semata-mata karena kepemimpinan guru kelas saja. Itu karena, peneliti memandang bahwa kemajuan teknologi pun memiliki pengaruh terhadap peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga menghadirkan solusi guna menyelesaikan permasalahan terkait pengaruh kepemimpinan guru kelas terhadap perilaku belajar peserta didik.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen

dalam penelitian ini adalah skala kepemimpinan guru kelas dan skala perilaku belajar peserta didik yang dikumpulkan melalui angket. Kemudian, data yang telah diperoleh diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik penyebaran angket kepada responden yang yang dibutuhkan atau sebagai sampel penelitian. Dalam hal ini angket yang diberikan kepada 40 responden. Angket yang diberikan tersebut harus dijawab oleh responden dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom pertanyaan yang telah disediakan.

### 1. Kepemimpinan Guru Kelas

Data kepemimpinan guru kelas diperoleh dari skala kepemimpinan guru kelas dengan lima jawaban yang telah disediakan sebelumnya, dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah butir pernyataan yang valid sebanyak 18 butir dari 18 butir pernyataan dengan cara pilihan jawaban yang sama yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, pernah, dan tidak pernah.

Tabel 1 Perhitungan Skor

No	Item	Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Pernah	2
5.	Tidak pernah	1

Tabel 2 Daftar Item Kepemimpinan Guru Kelas

Item	Nomor Item	Jumlah Item
Item yang gugur	-	-

Item valid 1, 2, 3, 4, 5, 6, 18 dan reliabel 7, 8, 9, 10,11, yang 12, 13, 14, 15, digunakan 16, 17, 18 dalam penelitian

Berdasarkan tabel diatas 36 item skala uji coba yang valid dan reliabel kemudian disusun skala yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Skor maksimum ideal kepemimpinan guru kelas yaitu  $18 \times 5 = 90$  dan skor minimum ideal yaitu  $18 \times 1 = 18$  berdasarkan perhitungan dengan SPSS 21 for windows

Tabel 3 Kepemimpinan Guru Kelas

N	38
Mean	75,2895
Median	78,0000
Standar Deviation	9,12942
Minimum	57
Maximum	88

Berdasarkan perolehan data diatas dapat diketahui nilai mean pada variabel X sebesar 75,2895, median sebesar 78,0000, nilai minimum sebesar 57, nilai maksimum sebesar 88 dan standar deviasi sebesar 9,12942.

## 2. Perilaku Belajar Peserta Didik

Data perilaku belajar peserta didik diperoleh dari skala perilaku belajar peserta didik dengan lima pilihan jawaban yang telah disediakan sebelumnya dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah butir pernyataan yang valid sebanyak 18 butir yang sebelum diuji berjumlah 22 butir angket pernyataan dengan lima pilihan jawaban yang sama telah yang disediakan yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, pernah, dan tidak pernah.

Tabel 4 Perhitungan Skor

No	Item	Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Pernah	2
5.	Tidak pernah	1

Tabel 5 Daftar Item Perilaku Belajar Peserta Didik

Item	Nomor Item	Jumlah Item
Item Yang Gugur	-	-
Item Valid Dan Reliabel Yang Digunakan Dalam Penelitian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	18

Tabel 6 Data Perilaku Belajar Peserta Didik

N	38
Mean	77,7368
Median	82,0000
Standar Deviation	9,66656
Minimum	52
Maximum	88

Berdasarkan perolehan data diatas diketahui bahwa nilai mean sebesar 77,7368, median sebesar 82,0000, nilai minimum sebesar 52, nilai maksimum sebesar 88, dan standar deviasi sebesar 9,66656.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan SPSS 21 for window dengan rumus

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Keterangan
----------	-----	------------

Kepemimpinan Guru Kelas	0,319	Normal
Perilaku Belajar Peserta Didik	0,07	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai variabel X dan variabel Y berdistribusi normal karena nilai signifikansi normalitas lebih dari 0,05

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 21 for window

Tabel 8 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	F	F	Keterangan
Kepemimpinan Guru Kelas dengan Perilaku Belajar Peserta Didik	0,584	0,907	2,23	Linier

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,584 > 0,05 yang menyatakan bahwa variabel tersebut bersifat linier.

#### Pengujian Hipotesis Statistika

Rumusan yang diuji pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara kepemimpinan guru kelas terhadap hasil belajar peserta didik (H1) dan tidak terdapat pengaruh antara kepemimpinan guru kelas terhadap perilaku belajar peserta didik (H0). Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 21 for windows.

## 1. Menentukan Persamaan Regresi

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandar- Dized Coefficients	Standar- Dized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constant)	34.599		3.075	.004
KEPEMIMPINAN GURU KELAS	.573	.541	3.861	.000

A. Dependent Variable: PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK

Berdasarkan perolehan data diatas diketahui bahwa nilai konstan (a) sebesar 34,599 dan nilai b sebesar 0,573 sehingga didapatkan persamaan regresi  $Y = 34,599 + 0,573X$ . Koefisien regresi X sebesar 0,573 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% nilai kepemimpinan guru kelas, maka nilai perilaku belajar peserta didik akan bertambah sebesar 0,573. Koefisien regresi tersebut bernilai positif.

Data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

## 2. Menentukan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.541 <sup>a</sup>	.293	.273	8.24118

A. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Guru Kelas

Berdasarkan hasil perolehan data diatas diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,541 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,273 yang berarti bahwa pengaruh kepemimpinan guru kelas (variabel bebas) terhadap perilaku belajar peserta didik (variabel terikat) adalah sebesar 29,3%.

### 1. Uji F

Data diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 14,906 dengan tingkat.

Tabel 10 Data Hasil Uji F

Anova <sup>a</sup>					
Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	1012.355	1	1012.355	14.906	.000
Residual	2445.013	36	67.917		
Total	3457.368	37			

A. Dependent Variable: Perilaku Belajar Peserta Didik

B. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Guru Kelas

Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel kepemimpinan guru (variabel X) dan variabel perilaku belajar peserta didik (variabel Y).

## 2. Uji t

Salah satu penggunaan statistik adalah untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Berdasarkan perolehan data diatas diketahui bahwa nilai t hitung sebesar  $3,861 > t$  tabel sebesar  $2,021$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan guru kelas (variabel X) berpengaruh terhadap perilaku Belajar peserta didik (variabel Y).

Tabel 11 Data Hasil Uji

## Pembahasan

Hasil penelitian di SD Negeri Leuwibatu 06 Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor dengan kepemimpinan guru kelas sebagai variabel X dan perilaku belajar peserta didik

sebagai variabel Y. Data penelitian diambil

Coefficients Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.599	11.253		3.075	.004
Kepeimpinan Guru Kelas	.573	.148	.541	3.861	.000

A. Dependent Variable: PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK

dengan menggunakan angket sebanyak 36 pernyataan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, dengan nilai rata-rata variabel X dan variabel Y masing-masing 75,2895 dan 77,7368 dari 38 responden yaitu peserta didik yang duduk di kela III dan IV di SD Negeri Leuwibatu 06. Hasil perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 21 for windows, dari uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh hasil signifikansi untuk variabel kepemimpinan guru kelas 0,319 sedangkan perilaku belajar peserta didik sebesar 0,07 sehingga dapat disimpulkan bahwa kebenaran data dari kedua variabel tersebut bersifat normal.

Tabel hasil perhitungan program SPSS 21 for windows menunjukkan Fhitung  $0.907 < 2,15$  Ftabel atau nilai signifikansi  $0,584 > 0,05$  ini menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini linier. Bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu kepemimpinan guru kelas dengan perilaku belajar peserta didik diperoleh sebesar  $Y = 34,599 + 0,573X$  serta nilai R Square yaitu sebesar 0,293 dengan demikian besarnya pengaruh kepemimpinan guru kelas (X) terhadap perilaku belajar peserta didik Y adalah sebesar  $0,293 \times 100\% = 29,3\%$  sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.



Berdasarkan hipotesis diatas maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan guru kelas terhadap perilaku belajar peserta didik. Selanjutnya hasil pengujian signifikansi dengan menggunakan uji t diperoleh hasil nilai t hitung  $3,861 > t$  tabel  $2,021$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berpengaruh signifikan H0 dan H1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kepemimpinan guru terhadap perilaku belajar peserta didik di SD Negeri Leuwibatu 06.

### **KESIMPULAN**

Setelah melakukan berbagai penelitian, baik penelitian kepustakaan maupun penelitian di lapangan mengenai pengaruh kepemimpinan guru kelas terhadap perilaku belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Leuwibatu 06 Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor, berdasarkan tujuan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan persamaan regresi yang diperoleh sebesar  $Y = 34,599 + 0,573X$  yang berarti bahwa setiap peningkatan kepemimpinan guru kelas (X) akan diikuti dengan peningkatan perilaku belajar peserta didik (Y).
2. Berdasarkan perhitungan pada tabel summary diperoleh bahwa besarnya pengaruh kepemimpinan guru kelas (X) terhadap perilaku belajar peserta didik (Y) adalah sebesar 29,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor dari luar.

Terdapat pengaruh kepemimpinan guru kelas terhadap perilaku belajar peserta didik di SD Negeri Leuwibatu 06 Desa Leuwibatu Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor ini Ditunjukkan dari nilai Fhitung  $14,906 > Ftabel$   $2,23$  Dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  atau pada taraf signifikansi  $0,05$  atau  $5\%$  maka hipotesis H0 ditolak dan hipotesis Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh antara kepemimpinan guru kelas terhadap perilaku belajar peserta didik.

Simpulan harus mampu menjawab pertanyaan penelitian. Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Simpulan dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Simpulan dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Selain itu, dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian (berdasarkan hasil dan pembahasan).

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan dan kemudahan. Tidak lupa kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan. Serta, Bpk. Dr. Amir Mahrudin, M.Pd.I. dan Bpk. Syukri Indra, M.PD.I yang selalu membimbing penulis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Asma. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Enrekang. Skripsi.

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam,  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Makasar: UIN Alauddin Makasar.

Fitra, A. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Partisipasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII SMP Negeri 3 Patebon Kendall Tahun Ajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(2): 32-38.

Kusuma, A. H. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI Pati Tahun Ajaran 2012/2012. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Nurlaili. (2012). Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 008 Sungai Jalu Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Rahayu, R. dan Susanto, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 4(2): 220-229.

Rais, R., Mahrudin, A., dan Ilyas, A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik. *Tadbir Muwahhid*, 2(2): 144-155.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.